PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN CV. TALITA JAYA BONDOWOSO)

Dwi Muharomawati[1]. Yulinartati[2]. Elok Fitriya[3]
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember
dwi.muharomawati18@gmail.com

ABSTRAK

Revenues and expenses are an important part of the financial statements. This research was conducted on CV. Talita Jaya Bondowoso. The purpose of this study is to analyze the application of the revenue and expense recognition method in construction service companies. This type of research is a type of qualitative descriptive research. The type of data used is secondary data, namely data obtained from the treasurer or the accounting department of the company, in the form of financial statements. The results showed that CV. Talita Jaya in determining the method of recognizing revenues and expenses has complied with PSAK No. 34 (revised 2014), but in determining the completed contract method it is not in accordance with PSAK No. 34 (revised 2014), where the company applies the percentage-of-completion method in recognizing revenues and expenses.
Keywords: Completed Contract Method, Percentage of Completion Method, Construction Service Company.

ABSTRAK

Pendapatan dan beban merupakan sebagian yang penting dalam laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada CV. Talita Jaya Bondowoso. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan jasa konstruksi. Jenis penelitian adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak bendahara atau bagian akuntansi perusahaan, berupa laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa CV. Talita Jaya dalam menentukan metode pengakuan pendapatan dan beban telah sesuai dengan PSAK No 34 (revisi 2014), namun untuk menetukan metode kontrak selesai kurang sesuai dengan PSAK No. 34 (revisi 2014), dimana perusahaan menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dan beban.
Kata kunci: Metode Kontrak Selesai, Metode Persentase Penyelesaian, Perusahaan Jasa Konstruksi.

1. Pendahuluan

Ukuran dalam persaingan perusahaan jasa konstruksi berskala kecil maupun skala besar diatur menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 2017, menjelaskan bahwa "Jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi konstruksi dan atau pekerjaan konstruksi, serta usaha penyediaan bangunan. Jasa konsultasi konstruksi adalah layanan keseluruhan atau sebagian kegiatan pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan, dan manajemen penyelenggaraan konstruksi. Pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagain yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan. Usaha penyediaan bangunan adalah pengembangan jenis usaha jasa konstruksi yang dibiayai sendiri oleh pemerintah pusat, daerah, badan usaha, atau masyarakat. Sektor jasa konstruksi merupakan kegiatan masyarakat mewujudkan bangunan yang berfungsi sebagai pendukung atau prasarana aktivitas sosial ekonomi kemasyarakatan guna menunjang terwujudnya

tujuan pembangunan nasional." Tujuan undang- undang ini diatur, agar memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan jasa konstruksi untuk mewujudkan struktur usaha yang kukuh, andal, berdaya saing tinggi, dan hasil konstruksi yang berkualitas. Untuk mampu bersaing, penting bagi *entitas* mengambil keputusan dan perencanaan yang tepat agar *entitas* dapat bertahan, dan meningkatkan profitabilitas.

Manfaat ekonomi pada kontrak jasa konstruksi diatur oleh PSAK No. 34 (revisi 2014) yang menyatakan bahwa pendapatan kontrak terdiri dari:

1. Nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak.
2. Penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif:
   i. Sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan.
   ii. Dapat diukur secara handal.

Penyimpangan dalam kontrak agar dapat diukur secara andal, perusahaan jasa konstruksi memiliki metode tersendiri. Hal ini disebabkan karena jangka waktu penyelesaian proyek tidak selalu jatuh tempo pada akhir periode, melainkan tergantung pada kontrak konstruksi yang telah disetujui oleh pihak terkait. Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing – masing sebagai pendapatan dan beban dengan memerhatikan tahap penyelesian aktivitas kontrak pada tanggal lahir periode pelaporan.

Pada tahap – tahap penyelesaian aktivitas kontrak diatur menurut PSAK No. 34 (revisi 2014), pengakuan pendapatan dan beban dengan memerhatikan tahap penyelesaian suatu kontrak sering disebut sebagai metode persentase penyelesaian. Menurut metode ini, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban, dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proposional. Metode persentase penyelesaian memiliki dua pendekatan, yaitu:

a. pendekatan kemajuan fisik, mengakui pendapatan berdasarkan besarnya persentase penyelesaian atas pelaksanaan kontrak berdasarkan kemajuan fisik yang sudah dicapai berdasarkan pekerjaan yang telah dilaksanakan.
b. pendekatan biaya *(cost to cost)*, mengakui pendapatan berdasarkan besarnya persentase penyelesaian yang didasarkan pada besarnya biaya – biaya yang telah dikeluarkan dalam pelaksanaan pekerjaan suatu kontrak.

Dua pendekatan ini memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengakui pendapatan, sehingga nilai pendapatan dan laba yang diakui juga berbeda. Dalam perbedaan pendekatan tersebut dapat dihadapkan permasalahan bagi perusahaan jasa konstruksi dalam menentukan pengakuan pendapatan dan beban yang akan disajikan di laporan laba rugi.

2. Tinjauan Pustaka

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Menurut PSAK No. 34 (revisi 34), jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal lahir periode pelaporan. Metode persentase penyelesaian, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional.

Dalam mengakui pendapatan, *entitas* harus menentukan dan menerapkan metode yang digunakan, karena penggunaan metode akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan, berikut ini metode pengakuan pendapatan konstruksi secara umum:

a. Metode Persentase Penyelesaian

Rumus untuk menghitung perhitungan persentase penyelesaian, *cost to cost basis*:

$$\frac{\text{Biaya yang dikeluarkan sampai saat ini}}{\text{Perkiraan terbaru dari total biaya}} \text{ X } 100\% = \text{Persen pendapatan}$$

Rumus untuk perhitungan pendapatan diakui sampai saat ini:

$$\text{Persen pendapatan X perkiraan pendapatan total} = \text{pendapatan sampai saat ini}$$

Rumus untuk perhitungan jumlah pendapatan pada periode saat ini:

$$\text{Laba kotor} = \text{Nilai kontrak proyek} - \text{Biaya yang telah dikeluarkan pada periode berjalan}$$

b. Metode Kontrak Selesai

Rumus perhitungan menggunakan metode kontrak selesai:

$$\text{Laba kotor} = \text{Nilai kontrak proyek} - \text{Biaya yang telah dikeluarkan}$$

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

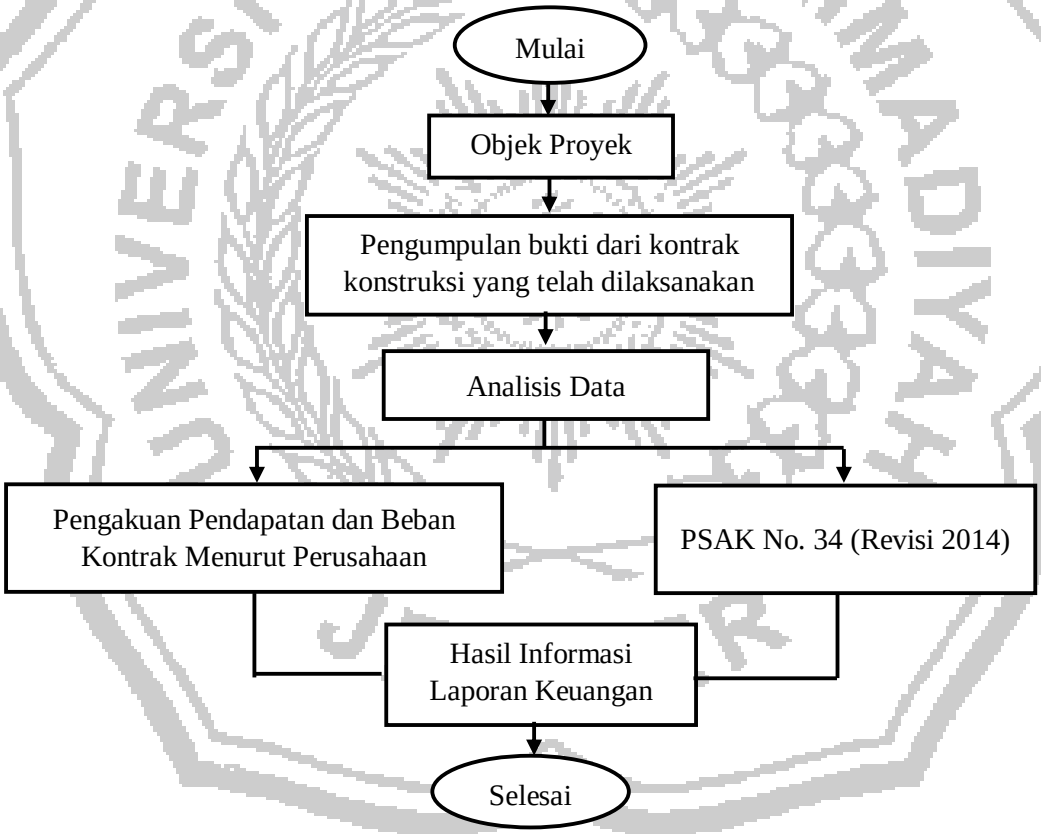

3. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tertulis atau lisan, dan perilaku yang diamati, karena hanya akan melakukan penelitian tentang penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban serta penyajiannya dalam laporan keuangan.

4. Hasil Dan Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan CV Talita Jaya didirikan oleh Ny. Dwi Henny Indiyastuti pada tanggal 1 Maret 2017, diresmikan oleh notaris R. Sindhu Dhevadata Hardjito, S.H., yang bergerak dalam usaha pembangunan atau proyek konstruksi antara lain dalam bidang: arsitektur, pemborong bangunan konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaan, perdagangan umum, pengangkutan, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini proyek akan dianalisis adalah proyek Pembangunan Ruko di Jalan Pujer, Bataan No. 3 Kecamatan Bataan Kabupaten Bondowoso pada tanggal 07 Oktober 2020 – 6 Maret 2021 dengan luas tanah 200 m^2 dan luas bangunan 320 m^2. Dan proyek pembangunan rumah tinggal 2 unit (5,5 x 18) di Desa Kejayan, Kecamatan Pujer dengan LT. 99/ LB. 155 pada tanggal 02 Maret 2020 – 28 Februari 2021.

a. Perhitungan pengakuan pendapatan dan beban pembangunan Ruko

Nama Kontrak	: Rumah Toko	
Periode Proyek	: 07 Oktober 2020 - 6 Maret 2021	
Akhir Periode Akuntansi	31 Oktober 2020	31 Maret 2021
Harga Kontrak	Rp 1.083.500.000	Rp 1.083.500.000
Dikurangi taksiran beban:		
Beban-beban sampai 31 Desember 2020	Rp. 582.823.498	Rp. 799.200.500
Taksiran beban sampai selesai	Rp. 216.377.002	0
Taksiran jumlah seluruh beban	Rp. 799.200.500	Rp. 799.200.500
Taksiran jumlah seluruh laba kotor	-	Rp 162.525.000
PPN 10% dari nilai proyek	-	(Rp 98.500.000)
Taksiran jumlah seluruh laba kotor setelah PPN	-	Rp 64.025.000

Perhitungan pengakuan pendapatan dan beban adalah sebagai berikut

Periode Akuntasi 07 Oktober 2020 - 6 Maret 2021

Nilai Kontrak	Rp 1.083.500.000
PPN 10%	(Rp 98.500.000)
Pendapatan setelah PPN	Rp 985.000.000
Persentase Penyelesaian	(100%)
Pendapatan bersih	Rp 985.000.000

Perhitungan pengakuan laba kotor pembangunan Ruko

Periode akuntansi 07 Oktober 2020 - 6 Maret 2021

Laba kotor setelah PPN	Rp 64.025.000
Persentase penyelesaian	(100%)
Laba kotor setelah PPN yang diakui periode ini	Rp 64.025.000

b. Perhitungan pengakuan pendapatan dan beban pembangunan rumah

Nama Kontrak	: Rumah 2 Lantai	
Periode Proyek	: 02 Maret 2020 – 28 Februari 2021	
Akhir Periode Akuntansi	28 Februari 2020	28 Februari 2021
Harga Kontrak	Rp 1.244.180.000	Rp 1.244.180.000
Dikurangi taksiran beban:		
Beban-beban sampai 28 Februari 2020	Rp. 724.168.854	Rp 914.290.000
Taksiran beban sampai selesai	Rp. 190.121.146	0
Taksiran jumlah seluruh beban	Rp 914.290.000	Rp 914.290.000
Taksiran jumlah seluruh laba kotor	Rp 186.627.000	Rp 186.627.000

PPN 10% dari nilai proyek	(Rp 113.107.358)	(Rp 113.107.358)
Taksiran jumlah seluruh laba kotor setelah PPN	Rp 73.519.642	Rp 73.519.642

Perhitungan pengakuan pendapatan dan beban adalah sebagai berikut

(a) Periode Akuntasi 06 Februari 2020 – 31 Desember 2020

Nilai Kontrak	Rp 1.244.180.000
PPN 10%	(Rp 113.107.358)
Pendapatan setelah PPN	Rp 1.131.073.576
Persentase Penyelesaian	(60%)
Pendapatan sebelum PPN (60% x Rp 1.244.180.000)	Rp 746.508.000
PPN 10%	Rp 74.650.800
Pendapatan bersih 2020	Rp 821.158.800

(b) Periode Akuntasi 01 Januari 2021 – 31 Maret 2021

Nilai Kontrak	Rp 1.244.180.000
PPN 10%	(Rp 113.107.358)
Pendapatan setelah PPN	Rp 1.131.073.576
Dikurangi pendapatan tahun 2020	(Rp 821.158.800)
Pendapatan bersih 2021	Rp 309.914.776

Perhitungan pengakuan pendapatan dan beban adalah sebagai berikut

(c) Periode Akuntasi 06 Februari 2020 – 31 Desember 2020

Nilai Kontrak	Rp 1.244.180.000
PPN 10%	(Rp 113.107.358)
Pendapatan setelah PPN	Rp 1.131.073.576
Persentase Penyelesaian	(60%)
Pendapatan sebelum PPN (60% x Rp 1.244.180.000)	Rp 746.508.000
PPN 10%	Rp 74.650.800
Pendapatan bersih 2020	Rp 821.158.800

(d) Periode Akuntasi 01 Januari 2021 – 31 Maret 2021

Nilai Kontrak	Rp 1.244.180.000
PPN 10%	(Rp 113.107.358)
Pendapatan setelah PPN	Rp 1.131.073.576
Dikurangi pendapatan tahun 2020	(Rp 821.158.800)
Pendapatan bersih 2021	Rp 309.914.776

Perhitungan pengakuan laba kotor pembangunan Ruko

(a) Periode akuntansi 05 Agustus 2020 – 31 Desember 2020

Laba kotor setelah PPN	Rp 73.519.642
Persentase penyelesaian	(60%)
Laba kotor setelah PPN yang diakui periode ini	Rp 44.111.785

(b) Periode akuntansi 01 Januari 2021 – 31 Maret 2021

Laba kotor setelah PPN	Rp 73.519.642
Dikurangi laba kotor periode 2020	(Rp 44.111.785)
Laba kotor setelah PPN yang diakui periode ini	Rp 29.407.857

5. Kesimpulan

CV. Talita Jaya Bondowoso menerapkan pengakuan pendapatan metode kontrak selesai untuk seluruh proyek konstruksi bangunan. Metode pendekatan *cost to cost* memberikan gambaran yang lebih wajar dalam mengakui pendapatan jika dibandingkan dengan pendekatan fisik karena pendekatan *cost to cost* mengakui pendapatan dengan memperhatikan besarnya biaya yang terjadi atau biaya yang telah dicurahkan untuk mencapai tahap penyelesaian pekerjaan kontrak selama tahun 2021 dan tahun 2021, sehingga sesuai dengan prinsip perbandingan dalam rangka penyajian laporan keuangan yang wajar. Kebijakan yang diterapkan CV. Talita Jaya Bondowoso dengan menggunakan metode kontrak selesai sudah baik, namun hasil penelitian pada pelaksanaan proyek ini menunjukkan berada pada dua periode yang berbeda, penulis menyarankan untuk menggunakan metode presentase penyelesaian berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34. Agar laporan laba kotor dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Dan dengan menggunakan metode presentase penyelesaian, keuntungan yang diterima perusahaan lebih besar dibandingkan menggunakan metode kontrak selesai untuk kemajuan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Darmayanti, Elmira Febri. 2016. "Analisis Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Konstruksi." *Jurnal ISSN Cetak* 1978 – 6579.

Greuning, Hennie Van., Scott, Darrel., dan Terblanche, Simonet. 2013. "International Financial Reporting Standards, Edisi 6."

Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar. 2016. "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS." *Jakarta: Salemba Empat*.

Kasmir. 2011. "Dasar – Dasar Perbankan Edisi Revisi." *Rajawali Pers*.

Kasmir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh."

Kasmir. 2016. "Analisis Laporan Keuangan." *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada*.

Kieso, Donald. E, Jerry J., dan Warfield, T. D. 2011. "Intermediate Accounting Volume 2 (IFRS Edition)." *Hoboken: Jhon Wiley Dan Sons,Inc*.

Kieso, Donald. E, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2014. "Intermediate Accounting IFRS Edition, Edisi 2." *USA: John Wiley and Sons*.

Martani, Dwi. dkk. 2016. "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1, Edisi 2." *Jakarta: Salemba Empat*.

Pratiwi, Ika Ari, Willy Sri Yuliandari, Muhamad Muslih. 2016. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Jangka Panjang Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus Pada PT. Langgeng Prima Triseka)." *E – Proceeding of Management* Vol. 3, No:Hal. 3257.

Prawinegara, Benny. 2016. "Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Konstruksi Pada Perusahaan Jasa Konstruksi." *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi* Vol. 3, No:Hal. 81 – 92.

Prianthara, Ida Bagus Teddi. 2010. "Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa Konstruksi." *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

Ratunuman Sisilia Merry. 2013. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT Pilar Dasar." *Jurnal EMBA*.

Sekaran, Uma. 2011. "Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)." *Jakarta: Salemba Empat*.

Suwardjono. 2010. "Teori Akuntansi: Pengkupan Dan Sarana Interpretatif, Edisi Ketiga." *Yogyakarta: BPFE Yogyakarta*.

Suwardjono. 2014. "Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan."

Undang – undang RI Nomor 02 Tahun 2017 Tentang Jasa Kontruksi.

Widiyanti. 2017. "Pengakuan Pendapatan Dan Beban Perusahaan Jasa Konstruksi Pada PT. Inti Indokomp Pekanbaru."

Wijoyo, Hadion. 2020. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Pada PT. Wahana Tata Riau." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* Vol. 9, No.